

The Influence of Pandawa Beach Festival on Tourists' Decisions to Revisit Pandawa Beach

Pengaruh Pandawa Beach Festival Terhadap Keputusan Berkunjung Kembali Wisatawan Ke Pantai Pandawa

Ni Kadek Anik Suryaningsih^{1*}, I Gusti Agung Suprastayasa², Nyoman Reni Ariasri³

^{1,2,3}Program Studi Pengelolaan Konvensi dan Acara, Jurusan Kepariwisata, Politeknik Pariwisata Bali

*Correspondence: aniksurya31@gmail.com

Abstract

Purpose: The objective of this study is to identify and assess the impact of the Pandawa Beach Festival on tourists' decisions to revisit Pandawa Beach.

Method: This research employed both quantitative and qualitative data collected from 100 respondents through questionnaires to evaluate the effect of the Pandawa Beach Festival on tourists' decisions to return to Pandawa Beach. The study was conducted at Pandawa Beach, Bali, and the data were analyzed using simple linear regression. Validity and reliability tests, classical assumption tests, and the coefficient of determination were utilized to ensure the accuracy and evaluation of the model. The results indicated that the Pandawa Beach Festival significantly influences tourists' decisions to revisit Pandawa Beach.

Result: The findings of this study show that the Pandawa Beach Festival has a positive and significant impact on the decision to revisit, with a t-value of 13.28 > t-table value of 1.689. This indicates that the Pandawa Beach Festival (X) has a significant influence on the Decision to Revisit (Y). The coefficient of determination test results show that the dependent variable is explained by the independent variable by 64.3%, while the remaining 35.7% is influenced by other variables not included in this study.

Contribution: These findings can serve as a foundation for tourism destination managers to design more effective marketing strategies and enhance the role of festival events in attracting tourist visits.

Keywords: Tourism destination, Festival, Decision to Revisit

Abstrak

Tujuan: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengkaji pengaruh Pandawa Beach Festival terhadap keputusan berkunjung kembali wisatawan ke Pantai Pandawa.

Metode: Penelitian ini menggunakan data kuantitatif dan kualitatif dari 100 responden melalui kuesioner untuk mengevaluasi pengaruh Pandawa Beach Festival terhadap keputusan wisatawan berkunjung kembali ke Pantai Pandawa. Dengan lokasi penelitian di Pantai Pandawa, Bali, data dianalisis menggunakan regresi linier sederhana. Uji validitas, reliabilitas, asumsi klasik, dan koefisien determinasi digunakan untuk memastikan keakuratan dan evaluasi model. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pandawa Beach Festival secara signifikan mempengaruhi keputusan wisatawan untuk kembali berkunjung ke Pantai Pandawa.



Jurnal Pariwisata Nusantara (JUWITA) is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Hasil: Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pandawa Beach Festival terhadap keputusan berkunjung memiliki pengaruh positif dan signifikan dengan nilai t hitung = 13,28 > t tabel = 1,689 dengan demikian berarti Pandawa Beach Festival (X) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Keputusan Berkunjung (Y). Hasil uji koefisien determinasi variabel terikat mampu dijelaskan oleh variabel bebas sebanyak sebesar 64,3% sisanya 35,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.

Kontribusi: Temuan ini dapat menjadi dasar bagi pengelola destinasi wisata dalam merancang strategi pemasaran yang lebih efektif, serta memperkuat peran acara festival dalam menarik kunjungan wisatawan.

Kata Kunci: Destinasi wisata, Festival, Keputusan Berkunjung

Pendahuluan

Bali merupakan pulau yang memiliki potensi wisata dan daya tarik yang unik. Bali tidak hanya memiliki tempat wisata yang sangat indah, namun juga tempat wisata budaya yang begitu unik, adat istiadat dan nilai luhurnya (Hidayah et al., 2017). Daya tarik wisata adalah kumpulan berbagai keistimewaan alam dan buatan yang mempunyai keunikan, keindahan, kemudahan, dan nilai yang menarik dan berharga untuk dikunjungi dan dilihat wisatawan, semuanya dalam satu tempat (Ariani & Zulhawati, 2023). Menurut (Undang-Undang (UU) Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata, 2009, 2009) daya tarik wisata adalah suatu keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa berbagai hasil alam, budaya, dan buatan yang menjadi tujuan kunjungan wisatawan.

Pantai Pandawa merupakan salah satu destinasi wisata pasir putih di pesisir selatan Bali yang terletak di Desa Kutu, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali. Pantai ini mempunyai keunikan serta keindahan yang tidak dapat ditemukan di pantai-pantai lainnya sehingga banyak disukai dan digemari oleh wisatawan baik domestik maupun mancanegara. Sebelum dikenal dengan nama Pantai Pandawa, pantai ini dikenal dengan nama Secret Beach karena letaknya di balik tebing kapur (Wahyundari et al., 2015). Keunikan yang dimiliki pantai ini adalah memiliki ikon menarik berupa patung tokoh Lima Pandawa. Nama 'Pandawa' berasal dari kisah tokoh dalam cerita Mahabharata yaitu lima bersaudara yang terdiri dari Yudistira, Bhima, Arjuna, Sahadeva dan Nakula. Kisah ini mempengaruhi kehidupan sosial masyarakat Hindu Bali yang sangat mencerminkan budaya Bali (Swabawa et al., 2021). Sepanjang perjalanan menuju pantai ini, wisatawan akan melihat enam patung yang berdiri kokoh di dalam gua, antara lain patung Dewi Kunti dan Patung Pandawa Lima yang menjadi salah satu daya tarik utama Pantai Pandawa. Ada berbagai macam atraksi dan aktivitas wisata yang dapat dinikmati dan dilakukan wisatawan. Wisatawan bisa menikmati pemandangan dan suasana pantai serta mengabadikan momen di beberapa spot foto yang disediakan, antara lain patung, berjemur, berenang, selancar, kano, hingga menonton pertunjukan tari kecak Berburu pernak-pernik atau mencoba paralayang di Bukit Timbis dan nikmati dan juga dapat menikmati pemandangan Pantai Pandawa dari ketinggian tebing kapur (Medinawati & Suryawana, 2017). Selain itu Pantai Pandawa juga mengadakan acara tahunan bernama "Festival Pantai Pandawa" di akhir tahun, Festival ini berlangsung selama 5 hari.

Pantai Pandawa dikelola oleh Desa Adat Bhaga Usaha Manunggal Desa Adat atau disingkat BUMDA. BUMDA Kutuh merupakan lembaga desa adat yang lahir dari inovasi desa Kutuh dalam pengelolaan perekonomian masyarakat adat secara terpadu dan merupakan salah satu perusahaan induk dengan delapan divisi usaha dan dua jasa (non-business orienteering). Stakeholder bersama BUMDA Kutuh akan terus mengembangkan dan mengelola aset dan potensi wisata Desa Adat Kutuh khususnya Pantai Pandawa serta mengembangkannya secara ekonomi agar pariwisata dapat menciptakan citra destinasi yang baik dalam pengelolaan dan pengembangannya. Segala sarana, sumber daya, dan prasarana disediakan sebagai pendukung kunjungan wisatawan ke Pantai Pandawa. Selain Festival pantai pandawa juga memiliki daya tarik pendukung lainnya seperti bermain kano, pralayang, pertunjukan tari kecak dan beberapa spot foto yang dapat di nikmati wisatawan.

Adapun data kunjungan wisatawan ke Pandawa Beach Festival dari tahun 2012-2023 dapat di lihat pada gambar berikut.

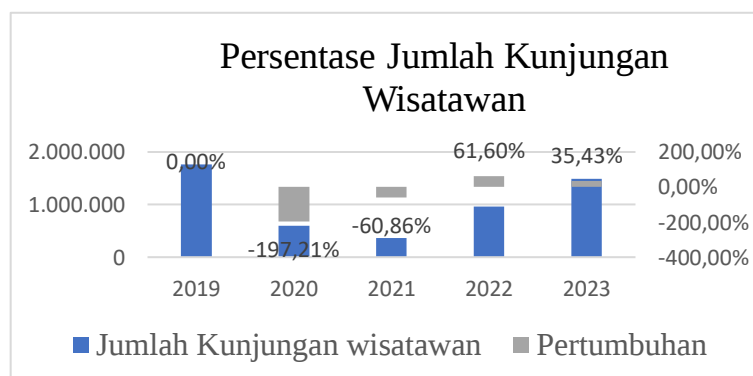
Tabel 1. Data Kunjungan Pandawa Beach Festival tahun 2012-2023

Tahun	Jumlah pengunjung
2012	323.175
2013	395.517
2014	450.713
2015	650.214
2016	890.175
2017	1.264.502
2018	1.884.150
2019	1.764.597
2020	
2021	369.075
2022	961.118
2023	1.480.512

Sumber: BUMDA Desa Adat Kutuh

Tabel 1, Merupakan data kunjungan Pandawa Beach Festival dari tahun 2012 -2013, pelaksanaan Pandawa Beach Festival sudah terlaksana 10 kali dan pada tahun 2020 sempat ditiadakan akibat dari Pandemi COVID-19. Pandawa Beach Festival merupakan acara tahunan dengan program khusus yang diadakan di Pantai Pandawa pada malam tahun baru yakni pada bulan Desember, menampilkan berbagai kesenian dan kerajinan tradisional tidak hanya dari Desa Kutuh sendiri namun juga para pemangku kepentingan yang turut meramaikan acara tersebut, dalam pelaksanaan festival ini akan ditampilkan pertunjukan. Tarian nusantara, parade band, parade DJ dan kembang api. Festival ini berlangsung selama 5 hari mulai tanggal 25 Desember hingga 1 Januari. Festival Pantai Pandawa telah diselenggarakan sejak tahun 2012 dan masih berlangsung hingga saat ini, kegiatan ini sempat dibatalkan selama dua tahun karena pandemi virus corona. Hal ini tentu saja berdampak pada sektor pariwisata Indonesia, khususnya pariwisata dan perekonomian masyarakat di kawasan Pantai Pandawa sendiri berkurang secara signifikan. Setelah berhasil mengatasi pandemi COVID-19, sektor pariwisata dan perekonomian Indonesia mulai pulih dan berkembang kembali. Dalam hal ini tentunya BUMDA Kutuh akan kembali mengadakan “Festival Pantai Pandawa” untuk meningkatkan kunjungan wisatawan.

Adapun grafik jumlah Kunjungan Pandawa *Beach* Festival selama 5 tahun terakhir dapat dilihat pada Gambar 1, dibawah ini yaitu:



Gambar 1. Persentase Pertumbuhan Jumlah Kunjungan Wisatawan ke Pandawa Beach Festival Tahun 2019-2023

Sumber: BUMDA Kutuh, 2023

Gambar 2, menunjukkan jumlah kunjungan wisatawan ke Pandawa Beach Festival mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun namun rata-rata mengalami peningkatan. Jumlah kunjungan wisatawan pada tahun 2019 sebanyak 1.764.597 kunjungan, namun pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 197,2% akibat dampak pandemi COVID-19. Pada tahun 2021 hingga tahun 2023, jumlah kunjungan wisatawan setiap tahunnya kembali meningkat, pada tahun 2021 hingga tahun 2022 terus meningkat sebesar 61,60% yang cukup signifikan. Berdasarkan data laju pertumbuhan kunjungan wisatawan di atas, dapat kita tarik kesimpulan bahwa meskipun jumlah kunjungan wisatawan ke Pandawa Beach Festival mengalami penurunan selama pandemi, namun cenderung meningkat.

Menurut (Wijaya et al., 2023) festival adalah suatu kegiatan yang diadakan secara rutin dengan tujuan untuk memperingati peristiwa atau momen penting, menampilkan budaya atau tradisi tertentu, atau menarik wisatawan. Festival berasal dari bahasa Latin dan berasal dari kata Indonesia "festa" atau "party," yang berarti "pesta" yang diadakan untuk memperingati sesuatu. Ini juga disebut hari perayaan penuh kegembiraan untuk memperingati peristiwa dan peristiwa bersejarah yang penting. Festival adalah suatu jenis acara yang bertujuan untuk memberikan hiburan kepada penontonnya berupa seni, budaya, permainan, penjualan merchandise, dan lain-lain. Festival ini ditandai dengan partisipasi sejumlah besar peserta, yang tujuan utamanya adalah untuk menghibur penonton dan menunjukkan kehadiran perusahaan dan produknya, berbagai hidangan dapat disajikan pada waktu yang bersamaan, dan, sebagai suatu peraturan, satu tema harus diambil dan kelompok sasaran tertentu dijadikan sasaran (Goldblatt, 2013). Keputusan berkunjung didasarkan pada pilihan dan kesediaan konsumen untuk melakukan pembelian atau pembayaran finansial dan hak untuk memiliki produk atau jasa untuk membayar atas layanan yang digunakan (Kotler & Keller, 2023). Keputusan adalah suatu tindakan antara dua alternatif atau lebih (Raditya et al., 2020). Berbagai macam faktor yang dapat mempengaruhi keputusan berkunjung antara lain faktor budaya, sosial, pribadi, dan psikologis (Kotler & Keller, 2023).

BUMDA Kutuh rutin menyelenggarakan Festival Pantai Pandawa setiap tahunnya. Kegiatan ini akan dilakukan sebagai bagian dari promosi pariwisata guna menonjolkan keindahan dan keunikan Pantai Pandawa guna meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan ke destinasi wisata Pantai Pandawa. Hal ini berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Fajrul (2021) yang menganalisis pengaruh emosi, kualitas festival, dan citra festival terhadap kepuasan dan niat untuk mengunjungi kembali festival budaya "Tabuik Piaman" di kota Pariman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa emosi, kualitas festival, dan citra festival berpengaruh positif terhadap niat berkunjung. Selaian itu penelitian Yaslik Muhasibi (2020) menganalisis dampak festival Gandung Sewu terhadap keputusan wisatawan berkunjung ke Kabupaten Banyuwangi pada tahun 2019. Temuan menunjukkan bahwa festival memberikan dampak positif terhadap keputusan wisatawan untuk berkunjung ke Kabupaten Banyuwangi.

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan di atas dan beberapa hasil penelitian terdahulu yang juga meneliti beberapa objek wisata lainnya, menyebabkan timbulnya keinginan untuk meneliti lebih lanjut mengenai seberapa besar pengaruh Pandawa Beach Festival terhadap keputusan berkunjung kembali wisatawan ke Pantai Pandawa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengkaji pengaruh Pandawa Beach Festival terhadap keputusan berkunjung kembali wisatawan ke Pantai Pandawa

Metode

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif dan kualitatif yang dikumpulkan melalui kuesioner, dengan responden berjumlah 100 orang. Penelitian ini berfokus pada wisatawan yang pernah mengunjungi Pandawa Beach Festival, dengan lokasi penelitian di Pantai Pandawa yang terletak di Desa Kutuh, Kabupaten Badung, Bali. Analisis data dilakukan

menggunakan metode regresi linier sederhana untuk menguji pengaruh Pandawa Beach Festival terhadap keputusan berkunjung kembali wisatawan. Uji validitas dan reliabilitas digunakan untuk memastikan keakuratan instrumen, sementara uji asumsi klasik dan koefisien determinasi digunakan untuk mengevaluasi model regresi. Hasilnya menunjukkan bahwa Pandawa Beach Festival memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan wisatawan untuk berkunjung kembali ke Pantai Pandawa.

Hasil dan Pembahasan

Uji Asumsi Klasik

Data-data yang telah dianalisis dimulai dari asumsi-asumsi yang digunakan untuk suatu statistic tertentu, dilanjutkan dengan melakukan pengujian hipotesis untuk penarikan kesimpulan. Dalam regresi linear berganda dengan beberapa asumsi klasik, Pengujian asumsi klasik secara sederhana bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi merupakan model yang baik atau tidak. Terdapat beberapa pengujian asumsi klasik tersebut yang terdiri dari Normalitas, Heteroskedastisitas

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu (residual) memiliki distribusi normal (Ghozali, 2018). Uji normalitas pada program *Econometric views 9* (eviews 9) menggunakan cara uji *Jarque-Bera* . *Jarque Bera* adalah uji statistik untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardi zed Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.82306772
Most Extreme Differences	Absolute	.070
	Positive	.042
	Negative	-.070
Test Statistic		.070
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Data diolah, 2024

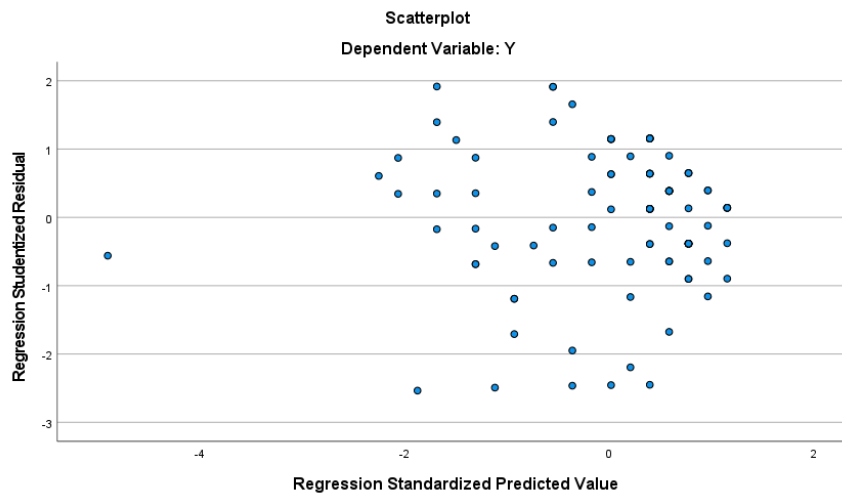
Pengujian normalitas data pada tabel 4.6 dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan yang lain (Ghozali, 2018). Jika variasi residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut

homokedastisitas, dan jika varians berbeda disebut heteroskedastisitas. Model yang baik adalah tidak mengalami heteroskedastisitas.

Dasar pengambilan keputusan adalah bila terdapat pola tertentu, seperti titik-titik (point-point) yang ada membentuk suatu pola tertentu, maka terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak terdapatnya pola yang jelas, serta titik-titik (point-point) menyebar di bawah dan di atas 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.



Gambar 2. Uji Heterokedatisitas

Sumber: Data diolah, 2024

Gambar 3, diatas memperlihatkan titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk pola yang jelas/teratur, secara tersebar baik diatas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian “tidak terjadi heteroskedastisitas” pada model regresi.

Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis Regresi Linier Sederhana adalah hubungan secara linier antara variabel independenn (X) dengan variabel dependenn (Y) (Ghozali & Latan, 2020). Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independenn dengan variabel dependenn apakah positif atau negatif dan untuk memperkirakan nilai dari variabel dependenn apabila nilai variabel independenn mengalami kenaikan atau mengalami penurunan dan yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio

Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian skripsi ini adalah regresi linier sederhana.

Tabel 3. Hasil Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	T	
1 (Constant)	5.135	2.010		2.555	.012
X	.493	.037	.802	13.287	.000

Sumber: Data diolah, 2024.

Berdasarkan pada tabel 3, hasil dari olah data yang menggunakan program software SPSS sebagai penghitungan, maka hasil yang di tunjukan sebagai berikut:

$$Y = 5,135 + 0,493 X$$

Konstanta mempunyai nilai regresi sebesar 5,135, artinya jika variabel Pandawa Beach Festival (X1) dianggap nol, maka ada kenaikan Keputusan Berkunjung (Y) sebesar 5,135.

Pandawa Beach Festival (X) mempunyai koefisien regresi sebesar 0,493 dengan arah positif, artinya bahwa setiap kenaikan variabel Pandawa Beach Festival sebesar 1%, maka

akan terjadi peningkatan Keputusan Berkunjung sebesar 49,3%. Berdasarkan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel (X) berpengaruh terhadap variabel (Y). Berdasarkan nilai t di ketahui nilai thitung sebesar $13.287 > t_{tabel} 2.555$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel (X) Pandawa Beach Festival berpengaruh terhadap variabel (Y) Keputusan Berkunjung.

Uji t

Menurut (Ghozali, 2018) “Uji statistik t digunakan untuk mengetahui kemampuan masing-masing variabel independenn secara individu (partial) dalam menjelaskan perilaku variabel dependenn”. Pengujian secara parsial dilakukan dengan cara membandingkan nilai thitung dengan Nilai ttabel. Untuk mengetahui nilai thitung dengan melihat hasil analisis regresi coefficientsa, sedangkan untuk mengetahui nilai ttabel, langkah yang dilakukan adalah menentukan derajat kebebasan atau degree of freedom, menggunakan tingkat kesalahan sebesar 5% atau 0,05. Hasil Uji t telah tersaji pada tabel di bawah ini, adapun t tabel = 2.555 (tabel t untuk N=100).

Tabel 4. Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.135	2.010		2.555	.012
X1	.493	.037	.802	13.287	.000

Sumber: Data diolah, 2024.

Hasil pengujian diperoleh nilai t untuk variabel Pandawa Beach Festival menunjukkan nilai thitung = $13,287 > t_{tabel} = 2.555$ dengan demikian berarti Pandawa Beach Festival (X) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Keputusan Berkunjung (Y). Hal tersebut berarti Pandawa Beach Festival (X) secara parsial mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Keputusan Berkunjung (Y). Dengan demikian dapat diartikan bahwa jika Pandawa Beach Festival terus ditingkatkan akan berdampak pada Keputusan Berkunjung Wisatawan.

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependenn (Ghozali, 2018). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independenn dalam menjelaskan variasi variabel dependenn amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independenn memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependenn.

Tabel 5. Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.802 ^a	.643	.639	1.95245

a. Predictors: (Constant), X1
b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah, 2024.

Berdasarkan Tabel 4.8 di atas maka dapat dirumuskan informasi hasil uji koefisien determinasi dengan rumus untuk menentukan besarnya koefisien determinasi sebagai berikut:

$KD = R^2 \times 100\% = (0,802)^2 \times 100\% = 64,3$

Koefisien determinasi sebesar 64,3% berarti pengaruh Pandawa Beach Festival (X) secara parsial terhadap keputusan berkunjung (Y) adalah sebesar 64,3% sisanya sebesar $100\% - 64,3\% = 35,7\%$ dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.

Apabila koefisien determinasi berada pada interval 60%- 79%, maka koefisien determinasi tersebut dapat dikategorikan kuat. Koefisien determinasi pada penelitian ini sebesar 63,3% yang berarti bahwa kedua variabel pengaruh Pandawa Beach Festival memiliki pengaruh yang kuat terhadap keputusan berkunjung.

Pengaruh Pandawa Beach Festival terhadap keputusan berkunjung kembali wisatawan

Berdasarkan hasil penelitian yang dipaparkan sebelumnya, Pandawa Beach Festival memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan berkunjung kembali wisatawan ke Pantai Pandawa. Penelitian ini melibatkan analisis yang komprehensif untuk memastikan keabsahan dan reliabilitas instrumen penelitian, serta pengujian asumsi klasik yang relevan dalam analisis regresi.

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua item dari variabel Pandawa Beach Festival (X) dan keputusan berkunjung (Y) adalah valid, dengan nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel. Ini mengindikasikan bahwa setiap indikator dari kedua variabel ini mampu mengukur konstruk yang dimaksud dengan baik. Selain itu, hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,904, yang berarti instrumen yang digunakan memiliki konsistensi internal yang sangat tinggi. Dengan kata lain, item-item dalam kuesioner memberikan hasil yang konsisten dan stabil, memperkuat keandalan data yang dikumpulkan.

Pengujian asumsi klasik yang meliputi normalitas, dan heteroskedastisitas menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah model yang baik. Distribusi data memenuhi asumsi normalitas, dan tidak terdapat heteroskedastisitas dalam model, yang berarti varians residual tetap konstan. Uji regresi linier sederhana memberikan hasil bahwa Pandawa Beach Festival memiliki koefisien regresi sebesar 0,493 dengan arah positif. Artinya, setiap peningkatan 1% dalam pelaksanaan dan kualitas Pandawa Beach Festival akan meningkatkan keputusan berkunjung kembali wisatawan ke Pantai Pandawa sebesar 49,3%. Hal ini menunjukkan hubungan positif yang kuat antara variabel bebas dan variabel terikat. Lebih lanjut, hasil uji t memperlihatkan bahwa Pandawa Beach Festival secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan berkunjung, dengan nilai t hitung sebesar 13,287 yang jauh lebih besar daripada t tabel sebesar 2.555. Ini berarti bahwa secara statistik, festival ini memiliki dampak nyata dalam menarik minat pengunjung.

Hasil uji koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,643 mengindikasikan bahwa variabel Pandawa Beach Festival mampu menjelaskan 64,3% variasi dalam keputusan berkunjung kembali wisatawan ke Pantai Pandawa. Ini adalah nilai yang cukup tinggi, menunjukkan bahwa festival tersebut memainkan peran kunci dalam mempengaruhi keputusan berkunjung wisatawan. Sisanya 35,7% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang mungkin melibatkan variabel seperti fasilitas, aksesibilitas, promosi lainnya, dan faktor eksternal lainnya.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka simpulan dalam penelitian ini adalah *Pandawa Beach Festival* berpengaruh positif secara parsial terhadap keputusan berkunjung kembali wisatawan ke Pantai Pandawa. Hasil dari penelitian diperoleh yakni sebagai berikut.

1. Pandawa Beach Festival (X1) memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan berkunjung. dimana hasil perhitungan uji regresi linier sederhana yang telah dilakukan hasil yang ditunjukkan $Y = 5,135 + 0,493 X$, Konstanta mempunyai nilai regresi sebesar 5,135, artinya jika variabel Pandawa Beach Festival (X1) dianggap nol, maka ada kenaikan Keputusan Berkunjung (Y) sebesar 5,135.
2. Keputusan Berkunjung (Y) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Festival dimana dengan diperoleh nilai t hitung = 13,287 > t tabel = 1,689 dan nilai sig = 0,000 < 0,05 yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan.
3. Uji koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,643 mengindikasikan bahwa variabel Pandawa Beach Festival mampu menjelaskan 64,3% variasi dalam keputusan berkunjung ke Pantai Pandawa. Hal ini menunjukkan bahwa festival tersebut sebagai peran kunci dalam mempengaruhi keputusan berkunjung wisatawan.

Daftar Pustaka

- Ariani, M., & Zulhawati, Z. (2023). *Manajemen Destinasi Pariwisata*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Ghozali. (2018). *Aplikasi Statistik Analisis Multivariate (Edisi 9)*. Badan penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2020). *Partial least squares konsep, teknik dan aplikasi menggunakan program SmartPLS 3.0 untuk penelitian empiris*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Goldblatt, J. (2013). *Special Events: Creating and Sustaining a New World for Celebration*. John Wiley & Sons.
- Hidayah, A., Sunarti, S., & Hakim, L. (2017). *Potensi dan Pengembangan Objek Wisata Bahari Tulamben, Kabupaten Karangasem, Bali* (Issue 2) [Journal:eArticle, Brawijaya University]. <https://www.neliti.com/publications/186880/>
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2023). *Marketing Management, 15/E. Global Edition*. Pearson Education. <https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/pustaka/196521/marketing-management-15-e-global-edition.html>
- Medinawati, K. D., & Suryawana, I. B. (2017). Perbandingan Perkembangan Pengelolaan Pantai Pandawa Sebagai Daya Tarik Wisata Di Desa Kutuh, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung. *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 5(1), 12–16.
- Raditya, T., Suardana, I. W., & Sagita, P. A. W. (2020). Pengaruh Promosi Facebook, Twitter, Dan Instagram Terhadap Keputusan Wisatawan Ke Pantai Pandawa Bali. *Jurnal IPTA P-ISSN*, 8(1), 2020.
- Swabawa, A. A. P., Meirejeki, I. N., & Setena, M. (2021). Persepsi Wisatawan Terhadap Eksistensi Kawasan Wisata Alam Pantai Pandawa Desa Kutuh Badung Bali. *Warmadewa Management and Business Journal (WMBJ)*, 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.22225/wmbj.3.2.2021.85-99>
- Undang-Undang (UU) Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata, 2009, Pub. L. No. 10 (2009).
- Wahyundari, N. W. V., Sudiarta, I. N., & Mahadewi, N. P. E. (2015). Pengaruh Bauran Pemasaran Terhadap Kepuasan Wisatawan mancanegara di Pantai Pandawa, Kabupaten Badung, Bali. *Jurnal IPTA ISSN*, 2338, 8633.
- Wijaya, S., Kristanti, M., Thio, S., & Jokom, R. (2023). *Manajemen Event*. PT. RajaGrafindo Persada - Rajawali Pers.